

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persediaan merupakan bagian utama dalam perusahaan khususnya perusahaan dagang. Dengan adanya persediaan barang, perusahaan dapat memenuhi keinginan dari para pelanggannya. Agar ketersediaan barang dapat terjaga, pemantauan persediaan barang perlu dilakukan. Dengan terjaganya ketersediaan barang dagangan, keinginan para pelanggan dapat selalu terpenuhi dengan baik. Apabila suatu persediaan barang mengalami kekurangan, maka keinginan para pelanggan kurang terpenuhi yang akan mengurangi penghasilan perusahaan.

Perkembangan teknologi saat ini telah banyak memudahkan berbagai pekerjaan termasuk pada bagian persediaan barang di perusahaan. Salah satu teknologi yang membantu perusahaan, yaitu komputer. Dengan adanya komputer, manajer persediaan barang dapat mengelola data persediaan barang lebih baik dari pada tanpa adanya komputer. Selain komputer, ada pula teknologi yang membantu perusahaan, yaitu telepon. Dengan adanya telepon, para pegawai dapat menggunakan telepon untuk berkomunikasi dalam urusan pekerjaan seperti pengelolaan persediaan barang.

Untuk memudahkan pemantauan persediaan barang, perlu adanya sistem untuk memantau persediaan barang. Untuk itu, perlu dilakukan rancang bangun sistem pemantauan persediaan barang. Sistem tersebut dapat dibangun pada platform *desktop* sehingga dapat digunakan pada komputer. Selain itu, dengan adanya teknologi telepon pintar (*smartphone*) pada saat ini, dapat memungkinkan sistem juga dapat dibangun pada platform *mobile*. Hal ini memungkinkan sistem pemantauan persediaan barang dapat dibangun pada platform *desktop* dan *mobile*. Dengan adanya perpaduan basis *desktop* dan *mobile* pada sistem tersebut, pegawai di bagian persediaan dapat memantau persediaan barang dengan baik melalui komputer maupun *smartphone*. Dengan demikian, pemantauan persediaan barang dapat dilakukan dengan efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah, yaitu:

- a. Bagaimana merancang sistem pemantauan persediaan barang?
- b. Bagaimana membangun sistem pemantauan persediaan barang?

1.3 Batasan Masalah

Pada tugas akhir ini, penulis membatasi pembahasan dalam rancang bangun sistem pemantauan persediaan barang, yaitu sebagai berikut:

- a. Persediaan barang yang dipantau adalah persediaan barang dagangan.
- b. Sistem dirancang dengan menggunakan notasi UML.
- c. Sistem dibangun untuk sistem operasi Ubuntu dan Android.
- d. Sistem dibangun dengan menggunakan Qt Framework.
- e. Basis data yang digunakan untuk penyimpanan data adalah PostgreSQL.

1.4 Tujuan

Dalam tugas akhir ini, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Merancang sistem pemantauan persediaan barang dengan notasi UML.
- b. Membangun sistem pemantauan persediaan barang berbasis *desktop* dan *mobile*.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan adalah hasil dari sistem yang bangun, diharapkan dapat membantu dalam pemantauan persediaan barang sehingga menghindari kekurangan persediaan barang.